

ABSTRAK

BOLA LEUNGEUN SEUNEU (BOLES) SEBAGAI KEARIFAN BUDAYA LOKAL SEBUAH ALTERNATIF PENGAYAAN PENDIDIKAN JASMANI (Studi Deskriptif Kualitatif Pesantren AL FATH Kota Sukabumi)

Pembimbing I Dr. Uhamisastar, M.S.AIFO.

Pembimbing II Drs. Yoyo Bahagia M.Pd

Penelitian ini terfokus pada Bola Leungeun Seuneu (Boles) di Pesantren Dzikir Al – Fath Kota Sukabumi. Rumusan Masalah dalam Penelitian adalah bagaimana Boles bisa menjadi kearifan budaya lokal masyarakat Kota Sukabumi dan boles dijadikan alternatif pengayaan pendidikan jasmani. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran boles di Pesantren Dzikir Al-Fath Kota Sukabumi.

Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan Reduksi data, Penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa :
1) Bola Leungeun Seuneu di Kota Sukabumi telah menjadi Kearifan Budaya Lokal masyarakat, dimulai dari lingkungan Pesantren Dzikir Al-Fath yang memasukan Seni Budaya Kerajaan Pajajaran yaitu boles sebagai kegiatan unggulan pesantren dan mengajarkan secara berkesinambungan pada setiap angkatannya. Selain itu inovasi – inovasi yang telah dilakukan oleh pesantren dengan pihak Pemerintah Daerah Kota Sukabumi telah menghasilkan berbagai prestasi yang membanggakan hingga ke tingkat Nasional dan menjadi simbol dari Kota Sukabumi.2) Boles mempunyai nilai – nilai yang sama dengan pendidikan jasmani yaitu membangun individu dari segi Afektif, Kognitif, dan Psikomotor. Boles sebagai alternatif pengayaan pendidikan jasmani mendapat berbagai tanggapan. Sehingga diperlukan beberapa kajian lebih dalam lagi oleh para ahli dan bidang yang lain.

ABSTRACT

BOLA LEUNGEUN SENEU (BOLES) AS LOCAL ABILITY CULTURE AN ALTERNATIVE ENRICHMENT PHYSICAL EDUCATION (Descriptive Qualitative Study Dzikir Al-Fath Boarding School Sukabumi)

Supervisor I Dr. Uhamisastar, M.S.AIFO.

Supervisor II Drs. Yoyo Bahagia M.Pd

This research focused on *Bola Leungeun Seneu (Boles)* at Dzikir Al-Fath Boarding School Sukabumi. Problem formulation in this research is how “*Boles*” can be local ability culture Sukabumi society and “*Boles*” become alternative enrichment physical education. This research aims to know representation of “*Boles*” Dzikir Al-Fath Boarding School Sukabumi. Descriptive qualitative was used in this study. Instrument of this research in data collection is interview observation and documentation study. Data processing did with data Reduction, presentation of the data, draw the conclusion and verification data. Based on the results of the processing and data analysis, can be concluded that: 1) *Bola Leungeun Seneu* in Sukabumi has become local ability culture society, starts from Dzikir Al-Fath Boarding School environment who enter the Kingdom of Padjadjaran Cultural Arts is “*Boles*” as the superior activity and teach continuously each generation. Beside the innovations that have been done by the boarding school with the Local Government of Sukabumi has produced a variety of proud achievement until the national level and become a symbol of Sukabumi. 2) “*Boles*” have grades which is same value as physical education is to build the individual in terms of Affective, Cognitive, and Psychomotor. “*Boles*” as an alternative enrichment to physical education received a variety of responses. So, need some deeper studies by experts and other fields.

Keywords: *Bola Leungeun Seneu*, Local ability culture, Alternative enrichment physical education.

Mochamad Yoga Pratama, 2014

Bola Leungeun Seuneu (Boles) Sebagai Kearifan Budaya Lokal Sebuah Alternatif Pengayaan Pendidikan Jasmani

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu